



# HASIL PEMANTAUAN PT WIJAYA SENTOSA

Periode II



**RINGKASAN HASIL PEMANTAUAN**  
**PT WIJAYA SENTOSA**

**I. PEMANTAUAN LINGKUNGAN**

Untuk menjaga kelestarian hutan sesuai pedoman pelaksanaan sistem TPTI, PT. Wijaya Sentosa melakukan kegiatan regenerasi berupa kegiatan penanaman pengayaan di lokasi bekas TPn, bekas jalan sarad, Kanan Kiri Jalan dan penerapan SILIN (Silvikultur Intensif). Penanaman dilakukan dengan memilih jenis tanaman lokal unggulan setempat yang banyak ditebang oleh perusahaan. Hasil kegiatan penanaman adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi penanaman tahun 2023**

Penanaman	Rencana		Realisasi	
	Luas (Ha)	Bibit	Luas (Ha)	Bibit
Jalan sarad & TPn	42,59	17.500	35,67	16.540
Ka-ki jalan angkutan	21,29	8.550	17,52	4.825
SILIN	56,78	5.678	26,23	2.623

*Sumber : Rekapitulasi realisasi penanaman tahun 2022*



*Gambar 1. Kegiatan Penanaman*

Dalam menunjang kegiatan pembinaan hutan khususnya kegiatan penanaman, persemaian merupakan bagian paling penting untuk disiapkan. Lokasi dan tempat yang dijadikan persemaian juga merupakan faktor penting sehingga aktivitas mobilisasi dapat terlaksana dengan baik. Pengadaan bibit di PT. Wijaya Sentosa untuk saat ini berasal dari biji dan cabutan anakan alam. Jenis-jenis yang digunakan adalah jenis unggulan setempat seperti Merbau, Matoa, Nyatoh, dan Ketapang Hutan. Rencana pengadaan bibit di tahun 2023 adalah sebesar 20.000 bibit, dan dapat direalisasikan sebesar 29.333 bibit yang artinya dapat terealisasikan seluruhnya.



Gambar 2. Bibit Merbau di persemaian

Melimpahnya materi genetik dan keanekaragaman hayati serta tersedianya agen penyebar biji/benih di PT Wijaya Sentosa mendorong kegiatan regenerasi ekosistem hutan secara alami terjadi lebih cepat. Fakta di lapangan didapatkan bahwa jenis Merbau mampu meregenerasi melalui terubusan pasca penebangan, hal ini menjadi nilai positif tersendiri bagi jenis merbau termasuk juga PT WS untuk menentukan strategi pengelolaan khususnya jenis merbau. Kondisi tersebut menggambarkan jika PT Wijaya Sentosa tidak menggunakan spesies asing dan/atau invasive dalam upaya meregenerasi hutan.

Hal lain yang menunjang kegiatan penanaman adalah kegiatan pemeliharaan. PT Wijaya Sentosa melakukan kegiatan pemeliharaan di semua lokasi penanaman yaitu di bekas TPn, bekas jalan sarad, ki-ka jalan dan di lokasi penerapan SILIN. Gangguan pada tanaman yang sering ditemukan di lapangan adalah gangguan gulma yaitu jenis Gulma Tali Susu (*Meremia peltata*) yang dilakukan pembersihan secara mekanis setiap dilakukan pemeliharaan.

Dalam pengelolaannya, PT Wijaya Sentosa tidak menggunakan hasil rekayasa genetika (GMO), pupuk kimia, pestisida, agen pengendali hayati sebagai bentuk komitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan tetap menjaga kondisi alami hutannya.

Sistem silvikultur yang diterapkan oleh PT Wijaya Sentosa adalah Sistem Silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI). Selama operasionalnya PT Wijaya Sentosa juga rutin berkomitmen dalam rangka pelaporan kepada stakeholder terkait. Pelaporan hasil kegiatan Silvikultur dilakukan secara online (Sicakap) dilaporkan secara periodik. Pada tahun 2023 berdasarkan data penilaian terlapor pada Sicakap PT Wijaya Sentosa mendapatkan predikat Baik.

PT Wijaya Sentosa melakukan pemantauan pertumbuhan riap tegakan dengan membuat Plot pemantauan yaitu PUP (Petak Ukur Permanen). Hingga saat ini sudah terdapat 2 seri PUP Mandatory yaitu di Petak AV35 dan Petak BB27.

Resiko bahaya alam yang berpotensi terjadi di area PT Wijaya Sentosa adalah banjir, kebakaran, tanah longsor, hama penyakit, badai dan gempa. Bahaya alam seperti banjir, kebakaran, tanah longsor dan hama penyakit dapat di minimalisir dampaknya dengan monitoring secara rutin dan perlakuan-perlakuan pencegahan khusus. Disisi lain penerapan *Reduce Impact Logging* (RIL) juga mengurangi adanya dampak dari bahaya alam.

Bahaya alam karena faktor alam seperti kekeringan, badai, dan gempa hanya dapat ditangani pasca kejadiannya merujuk pada Prosedur Penanganan Keadaan Darurat. Sampai saat ini belum pernah dilaporkan adanya kejadian alam yang memberikan kerusakan tegakan hutan, dampak material, kerusakan infrastruktur, dan korban jiwa. Pencegahan dan pengendalian yang dilakukan oleh PT Wijaya Sentosa diantaranya monitoring debit air sungai, monitoring hot spot, pemantauan curah hujan, monev kegiatan produksi serta pengendalian hama penyakit secara manual.

Langkah awal perencanaan pembangunan infrastruktur PT Wijaya Sentosa adalah dengan menyusun *Site Impact Assesment* dan *Logging Camp Risk Assesment* untuk mencegah atau meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan. Masing – masing dampak seperti dampak pembangunan infrastruktur, kegiatan transportasi dan silvikultur pada aspek flora fauna dan lingkungan dijelaskan tiap aspek dan lokasi pengamatan. Secara garis besar, dilakukan upaya mitigasi untuk meminimalkan dampak khususnya terhadap tanah dan air.

Dampak pemanenan terhadap ekosistem hutan pada hutan produksi dipengaruhi secara langsung oleh beberapa hal, apabila ditarik ke belakang mulai dari kegiatan pembuatan jalan angkutan (PWH), pembuatan jalan sarad, pembuatan tempat penampungan kayu, pembuatan jalan sarad dan pemanenan kayu. Secara keseluruhan kegiatan tersebut menimbulkan fragmentasi habitat yang akan mempengaruhi populasi organisme di dalamnya secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung seperti flora fauna yang ada di dalamnya, secara tidak langsung seperti kebutuhan terhadap air bagi masyarakat di hilir.

Prinsip kehati-hatian dalam pemanenan dilakukan dengan berbagai macam upaya untuk meminimalisir munculnya dampak pemanenan, serta dalam perjalanannya dilakukan pemantauan secara periodik sesuai dengan tata waktu yang terdapat pada dokumen RKL-RPL, untuk memastikan dampak yang timbul dapat dipulihkan mendekati kondisi sebelum penebangan. Beberapa usaha yang diterapkan dalam upaya

mengurangi dampak lingkungan seperti pembuatan jembatan angkut, pembuatan teras pada punggung bukit jalan angkutan, pembuatan sedimen trap dan cerucuk pada ujung lereng dan atau jalur limpasan air, pembuatan sudetan pada jalan sarad dan perapihan kembali tempat pengumpulan kayu. Lebih jauh, kegiatan pemantauan akan dijelaskan pada bagian selanjutnya dalam dokumen ini.



*Gambar 3. Sediment Trap dan Pembuatan Teras Penahan Longsor*

PT Wijaya Sentosa merupakan perusahaan yang mendapatkan izin untuk pemanfaatan hasil hutan kayu. Terkait hasil hutan bukan kayu, PT Wijaya Sentosa hanya melakukan inventarisasi serta identifikasi hasil hutan bukan kayu yang dilakukan pada saat kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP). Kegiatan ITSP juga menjadi landasan penting dalam penguasaan lahan untuk kegiatan selanjutnya seperti penentuan pola sarad/trase jalan, pembuatan batas partisipatif dan pengelolaan NKT serta pembuatan jalan sarad kayu yang ramah lingkungan.

PT Wijaya Sentosa melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah B3. Sebelum dilakukan serah terima kepada pihak ketiga. Limbah B3 seperti oli bekas dan baterai bekas, dikumpulkan di lokasi Gudang TPS B3 yang berlokasi di Camp Simeii. PT Wijaya Sentosa mendapatkan izin penyimpanan sementara limbah B3 berdasarkan SK Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Teluk Wondama No: 800/149/DPMPTSP/XII/2017.

Berdasarkan hasil identifikasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang telah dilakukan pada tahun 2016, diketahui bahwa kawasan konsesi PT Wijaya Sentosa adalah kawasan yang memiliki potensi akan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. Unit Manajemen melakukan pemantauan dinamika flora dan fauna pada dua jenis lokasi pengamatan yaitu pada lokasi Kawasan lindung (KPPN, Sempadan Sungai).

## A. Pemantauan Fauna

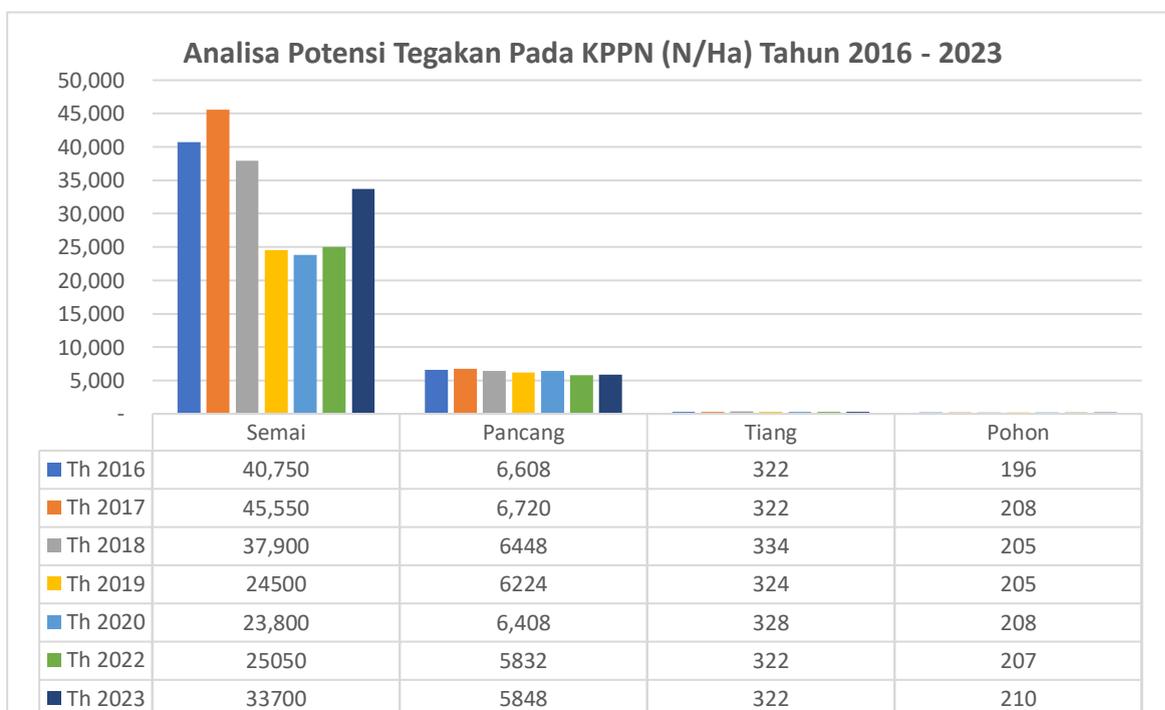
Pemantauan keanekaragaman jenis fauna dilakukan pada beberapa plot pengamatan di Kawasan Lindung yang meliputi KPPN dan Sempadan Sungai. Kegiatan inventarisasi fauna dilakukan dengan metode transek garis untuk pengamatan taksa mamalia dan reptil, serta metode titik hitung (point count) untuk taksa burung.

Adapun fauna yang ditemukan keberadaannya tersebar pada kawasan lindung dan areal bekas tebangan terdiri dari mamalia sebanyak 3 jenis dengan status konservasi 1 jenis dilindungi menurut P.106/2018, 1 jenis VU dan menurut IUCN. Sedangkan untuk aves sebanyak 18 jenis dengan status konservasi 9 jenis dilindungi menurut P.106/2018, 3 jenis termasuk Appendiks II, 1 jenis termasuk Appendiks I menurut CITES, 2 jenis VU dan 13 jenis LC menurut IUCN.

## B. Pemantauan Flora

Kegiatan pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan pengelolaan ditinjau dari aspek keanekaragaman dan kerapatan jenis flora, penempatan plot pengamatan dilakukan pada Kawasan Lindung (KPPN, Sempadan Sungai).

Rekapitulasi nilai kerapatan dan keragaman vegetasi pada berbagai tingkat pertumbuhan pada KPPN adalah sebagai berikut:



Grafik 1. Struktur Tegakan di Sempadan Sungai dan KPPN

Sumber: Laporan Monitoring NKT 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) Tahun 2023

**Tabel 2. Indeks Nilai Penting (INP) pada Kawasan Lindung**

NO.	JENIS	INP (%) TAHUN						
		2016	2017	2018	2019	2020	2022	2023
1	Jambu Hutan	47,61	51,65	65,67	66,51	65,12	69,71	56,11
2	Kayu Malas	20,21	24,73	24,16	25,06	2,90	40,28	41,97
3	Pala Hutan	31,23	39,75	36,68	36,57	35,99	35,74	33,68
4	Matoa	26,05	38,37	36,77	37,45	37,26	30,16	31,04
5	Hopea	3,78	0,95	0,88	37,45	0,94	20,78	20,72
6	Bipa	15,58	19,00	18,00	18,81	18,83	15,61	16,81
7	Ara	16,44	21,85	19,13	19,37	19,49	15,44	15,54
8	Nyatoh	14,39	16,61	15,52	14,88	14,66	11,72	12,87
9	Ketapang	8,91	9,52	8,86	8,99	1,73	7,01	9,13
10	Merbau	11,63	9,34	8,90	9,08	9,04	6,75	7,11

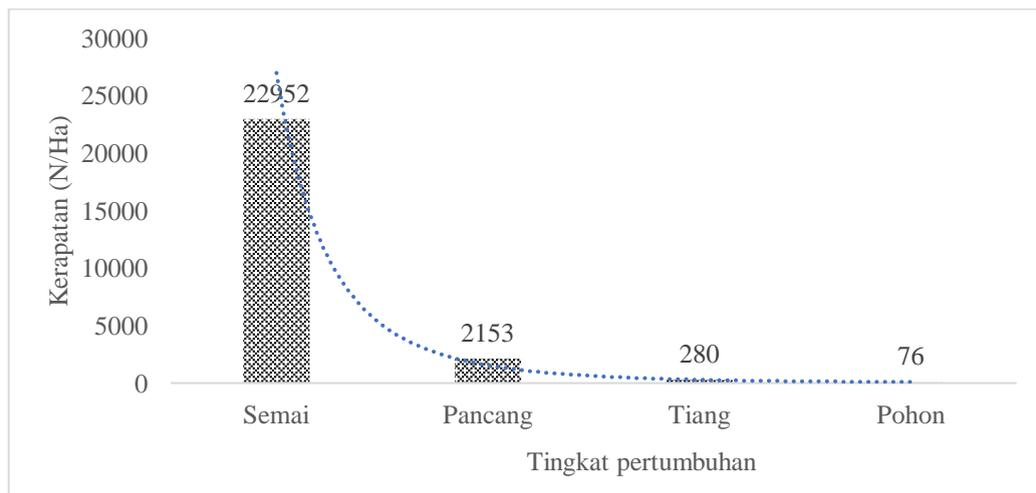
Sumber: Laporan Monitoring NKT 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) Tahun 2023

**Tabel 3. Indeks Keanekaragaman (H') pada kawasan lindung**

Fase Pertumbuhan	Tahun							Ket
	2016	2017	2018	2019	2020	2022	2023	
Semai	2,38	2,37	2,53	2,53	2,56	2,46	2,46	Sedang
Pancang	2,24	2,26	2,27	2,26	2,37	2,29	2,29	Sedang
Tiang	2,18	2,18	2,25	2,24	2,25	2,51	2,51	Sedang
Pohon	2,49	2,54	2,44	2,35	2,37	2,54	2,55	Sedang

Sumber: Laporan Monitoring NKT 1.1, 1.3, 1.4, 2.3 Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) Tahun 2023

Rekapitulasi nilai kerapatan dan keragaman vegetasi pada berbagai tingkat pertumbuhan pada Sempadan Sungai adalah sebagai berikut:



Grafik 2. Struktur Tegakan di Sempadan Sungai

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kawasan Sempadan Sungai Blok RKT 2021, Tahun 2023

**Tabel 4. Indeks Nilai Penting (INP) tegakan pada Sempadan Sungai**

No	Jenis	INP (%)			
		Semai	Pancang	Tiang	Pohon
1	Jambu-jambu	<b>49,88</b>	<b>42,68</b>	46,87	28,89
2	Ara	18,03	15,66	14,29	6,66
3	Pala hutan	16,94	33,10	<b>65,26</b>	23,31
4	Mersawa	12,55	11,06	10,10	17,54
5	Kenari	12,03	6,80	37,62	17,43
6	Resak	11,87	12,20	23,40	18,34
7	Matoa	2,90	1,94	10,70	<b>33,23</b>
8	Medang	10,90	12,12	7,09	10,02
9	Ketapang	6,72	9,41	7,31	16,74
10	Dahu	3,34	13,00	8,66	8,09

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kawasan Sempadan Sungai Blok RKT 2021, Tahun 2023

**Tabel 5. Indeks Keanekaragaman (H') pada setiap tingkat pertumbuhan di Sempadan Sungai**

Tingkat pertumbuhan	H'	Keterangan
Semai	2.54	Sedang
Pancang	2.55	Sedang
Tiang	2.61	Sedang
Pohon	2.93	Sedang

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kawasan Sempadan Sungai Blok RKT 2021, Tahun 2023

**Tabel 6. Indeks Kemerataan (e) pada tiap tingkat pertumbuhan di Sempadan Sungai**

Tingkat pertumbuhan	ID Evennes	Keterangan
Semai	0.4	Rendah
Pancang	0.45	Rendah
Tiang	0.52	Rendah
Pohon	0.41	Rendah

Sumber: Laporan Kegiatan Pemantauan Kawasan Sempadan Sungai Blok RKT 2021, Tahun 2023

PT Wijaya Sentosa mengembangkan sistem pemantauan lingkungan yang terpadu dari aspek tanah, air dan iklim sebagai salah satu upaya perusahaan untuk memantau perubahan kondisi lingkungan sebagai dampak dari kegiatan pengelolaan.

#### A. Pemantauan Erosi Tanah

Pemantauan laju erosi dilakukan pada areal bekas tebangan yaitu Blok RKT 2020 dan Blok RKT 2021. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode stik erosi. Lokasi plot pemantauan berada pada areal bekas TPn, bekas jalan sarad, dan bawah tegakan dimana pada Blok RKT 2021 pemilihan plot mempertimbangkan tingkat kelerengan sehingga mewakili beberapa kelas lereng.

Selain di areal bekas tebangan, dilakukan juga pada lokasi kontrol yaitu di bawah tegakan dengan berbagai tingkat kelerengan. Hasil analisis erosi pada lokasi kontrol

menunjukkan bahwa rata-rata erosi tertinggi hingga terendah berturut-turut terjadi pada lokasi bawah tegakan sangat curam, curam, agak curam, landai hingga datar. Nilai besaran erosinya sebesar 52.08 ton/ha/tahun, 51.80 ton/ha/tahun, 46.79 ton/ha/tahun, 11.29 ton/ha/tahun dan 8.07 ton/ha/tahun.

Hasil analisis Erosi pada Blok RKT 2020 menunjukkan bahwa rata-rata erosi tertinggi hingga terendah berturut-turut terjadi pada lokasi bekas jalan sarad, bekas TPn, dan bawah tegakan berturut-turut sebesar 14.39 ton/ha/tahun, 13.91 ton/ha/tahun, 9.74 ton/ha/tahun. Nilai erosi tersebut masuk dalam Tingkat Bahaya Erosi kategori ringan dan juga masih dibawah dari besaran erosi dari plot kontrol.



*Gambar 4. Pengukuran Erosi di bekas TPn dan bekas jalan sarad*



*Gambar 5. Pengukuran erosi di bawah tegakan*

Hasil analisis Erosi Blok RKT 2021 dapat diketahui bahwa besar erosi tahunan tertinggi hingga terendah terjadi pada lokasi bekas jalan sarad topografi curam, bekas jalan sarad topografi sangat curam, bawah tegakan topografi curam, bekas TPn topografi landai, bekas jalan sarad topografi agak curam, dan bekas jalan sarad topografi landai

dimana berturut-turut sebesar 57.12 ton/ha/tahun, 55.44 ton/ha/tahun, 51.80 ton/ha/tahun, 51.15 ton/ha/tahun, 50.40 ton/ha/tahun dan 43.68 ton/ha/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelerengan juga mempengaruhi besar erosi selain faktor-faktor lainnya.

#### B. Pemantauan Air Sungai

Pemantauan penurunan kualitas air permukaan di PT. Wijaya Sentosa dilakukan secara periodik dan tiap semester. Pengamatan secara periodik berupa pemantauan debit air yang dilakukan setiap bulan. Rekapitulasi hasil pengamatan debit air sungai disajikan pada Tabel 10.

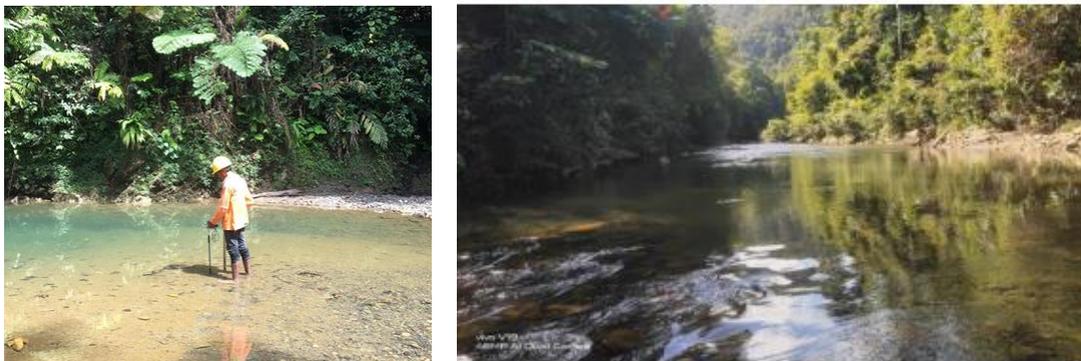
**Tabel 7. Hasil rekapitulasi pemantauan debit air sungai Tahun 2022**

Lokasi	Total curah hujan (mm)	Suhu udara (°C)	Sifat fisik		Sifat kimia air		Debit air (m <sup>3</sup> /s)
			Suhu air (°C)	Kekeruhan (cm)	pH	DO	
002WR	5075,5	28,735	28,16	9,665	7,54	2,67	3,985
003NR	5075,5	30,4	28,575	6,065	7,485	2,63	40,54
002KSR	5075,5	27,465	28,915	15,835	7,9	2,65	1,31

Sumber : Laporan Kegiatan Pemantauan Debit dan Kualitas Air Sungai Tahun 2022

Keterangan:

002WR : Sungai Waro Blok RKT 2020  
 003NR : Sungai Naramasa Blok RKT 2021  
 002KSR : Sungai Kasar Blok RKT 2021



Gambar 6. Pengukuran Debit Air Sungai dan pH

Hasil analisis menunjukkan bahwa debit air tertinggi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terjadi di Sungai Naramasa, sedangkan debit air terendah terjadi di Sungai Kasar. Peningkatan diduga bersamaan dengan tingginya curah hujan yang terjadi sehingga terdapat kenaikan. Pemantauan fisik lainnya menunjukkan bahwa lokasi pengamatan air sungai tersebut tidak berbau dan warna pada semua lokasi pengamatan cenderung berwarna terang hingga sedang. Adanya warna sedang pada air sungai mengindikasikan bahwa terdapat bahan-bahan yang tersuspensi dan terlarut ke dalam air sungai sehingga menyebabkan air sungai menjadi tidak terang.

### C. Pemantauan Iklim Mikro

Pemantauan iklim mikro dilakukan pada 2 lokasi yaitu di Persemaian KM 2 dan Camp Produksi KM 50. Pemilihan kedua lokasi dikarenakan lokasi tersebut representatif menggambarkan areal operasional perusahaan. Hasil rekapitulasi pemantauan iklim mikro selama tahun 2023 disajikan pada **Tabel 11**.



Gambar 7. Pengukuran curah hujan dan kecepatan angin

**Tabel 8. Pemantauan iklim mikro Tahun 2023**

Bulan	Persemaian KM 2				Camp Produksi KM 50			
	Unsur Iklim				Unsur Iklim			
	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Kecepatan angin (Knots)	Total CH (mm)	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Kecepatan angin (Knots)	Total CH (mm)
Januari	27,83	74,25	4,03	507,00	33,17	55,92	4,01	181,40
Februari	27,04	74,43	3,63	244,50	28,00	55,41	5,90	222,00
Maret	26,52	75,95	5,07	358,00	31,61	71,68	5,14	240,00
April	27,50	75,97	5,11	129,00	30,56	71,87	5,80	255,00
Mei	27,26	72,81	5,48	154,00	28,71	73,12	5,56	258,00
Juni	27,35	77,58	5,15	481,50	26,83	73,56	4,86	186,00
Juli	25,85	76,26	4,95	185,50	26,90	98,81	0,08	179,50
Agustus	25,73	75,86	5,44	294,00	23,52	97,90	0,09	310,00
September	26,19	76,45	4,82	409,50	24,67	98,90	0,10	409,50
Oktober	26,46	76,64	4,75	226,00	24,71	99,00	0,07	124,00
November	27,07	75,21	3,90	180,90	26,10	99,00	0,09	223,00
Desember	27,13	74,22	3,91	167,50	26,06	96,77	0,08	387,50
Rata - rata	26,83	75,47	4,69		27,57	82,66	2,65	
Total				3337,40				2975,90

Sumber : Rekap hasil pemantauan cuaca untuk penentuan indeks bahaya kebakaran Tahun 2023

Hasil pemantauan selama tahun 2023 menunjukkan bahwa di lokasi Persemaian KM 02 curah hujan dalam setahun sebesar 3.337,4 mm, rata-rata kecepatan angin sebesar 4,69 Knots, rata-rata suhu 26,83 °C dan rata-rata kelembaban udara sebesar 75.47%. Sedangkan di lokasi Camp Produksi KM 50 curah hujan dalam setahun sebesar 2.975,9 mm, rata-rata kecepatan angin bulanan sebesar 2,65 Km/Jam, rata-rata suhu bulanan sebesar 27,57 °C, dan rata-rata kelembaban udara sebesar 75.47%.

## **II. HASIL PEMANTAUAN DAMPAK SOSIAL DARI KEGIATAN PENGELOLAAN**

PT Wijaya Sentosa melakukan kegiatan patroli perlindungan dan pengamanan hutan secara periodik setiap bulan dan insidental dalam program kegiatan pemantauan kegiatan illegal atau tidak sah.

Sebagai dukungan sarana perlindungan dan pengamanan hutan, PT Wijaya Sentosa mendirikan pos pengaman yang bekerja sama masyarakat ulayat. Sampai dengan tahun 2023 sudah didirikan 5 posko kolaboratif di Kampung Simei, Kampung Dusner, Kampung Werianggi, Kampung Obo dan Kampung Taner. Sepanjang tahun 2022 dan 2023, belum ada laporan tentang adanya gangguan terhadap operasional perusahaan serta gangguan terhadap sumber daya hutan yang secara signifikan dapat mengganggu atau menghentikan aktivitas operasional.

Terkait dengan kepatuhan hukum PT Wijaya Sentosa telah mendapatkan sertifikat PHPL VLK yaitu skema sertifikasi mandatori untuk pengelolaan hutan produksi lestari dan pada penilikan di tahun 2022 berpredikat penilaian "BAIK". Yang mana hal tersebut adalah sebagai salah satu bentuk penilaian kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, hukum lokal, konvensi internasional yang diratifikasi dan panduan praktik wajib.

### **Hubungan dan Penghormatan Hak-hak Masyarakat Adat**

Berdasarkan hasil identifikasi hak ulayat masyarakat di dalam dan sekitar areal PT Wijaya Sentosa, diketahui terdapat 9 Kampung yaitu Kampung Dusner ; Kampung Dusner Muandarisi ; Kampung Idore ; Kampung Nanimori ; Kampung Obo ; Kampung Sandey / Sombokoro ; Kampung Simei ; Kampung Werianggi dan Kampung Wombu.

Masyarakat adat Papua kental dengan tradisi dan budaya. Kegiatan operasional PT. Wijaya Sentosa tidak bisa lepas dari tradisi dan budaya masyarakat sekitar. Penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan Ritual & Syukuran Masyarakat Adat untuk memulai operasinal RKT (Sinara) menjadi salah satu wujud akan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dan merupakan tanda persetujuan operasional RKT dari Masyarakat tersebut. Kegiatan Ritual & Syukuran Adat memulai RKT (Sinara) dilaksanakan sebelum RKT berjalan. Ritual Syukuran Adat memulai RKT (Sinara) dilaksanakan sesuai dengan tradisi adat dari masyarakat sekitar biasanya menyesuaikan dengan tradisi dari kampung pemilik hak ulayat dari RKT berjalan. Setiap kampung memiliki tradisi yang berbeda-beda. Ritual ini dipimpin oleh Kepala Suku atau tetua (petuanan). Ritual adat ini bertujuan untuk meminta ijin kepada Yang Maha Kuasa

sebagai pemilik alam semesta sekaligus meminta izin kepada para leluhur sebelum melakukan kegiatan operasional dimana diyakini bahwa dengan proses ini maka segala kegiatan operasional akan berjalan dengan lancar dan terhindar dari mara bahaya.



*Gambar 8. Ritual Sinara oleh Masyarakat Adat sebagai tanda perijinan operasional RKT dari Masyarakat Adat*

Proses Sinara merupakan proses lanjutan terkait dengan sosialisasi mengenai operasional RKT di tahun kedepan setelah terjadi kesepakatan antara pihak perusahaan dan masyarakat pemilik ulayat mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak dengan tanpa paksaan. Sosialisasi RKT juga sebagai media perusahaan untuk mendapatkan informasi mengetahui lokasi – lokasi dimana terdapat hak-hak masyarakat pemilik ulayat seperti situs budaya, kuburan, rumpun sagu ataupun lokasi yang dikeramatkan.



*Gambar 9. Sosialisasi sebelum kegiatan operasional perusahaan*

Kewajiban lain yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat adalah pembayaran kompensasi hak ulayat. Pembayaran Kompensasi Hak Ulayat setiap periodenya diserahkan secara tunai di depan umum atau di depan masyarakat adat yang disaksikan oleh Kepala Suku, Kepala Kampung, Kepala Distrik, dan atau pihak dari Kabupaten kepada pemilik hak ulayat.

Segala bentuk operasional PT Wijaya Sentosa mengacu pada SK yang berlaku dimana hanya melakukan pemanfaatan hasil hutan kayu dan tidak melakukan pemanfaatan maupun klaim terkait jasa ekosistem. Selain itu PT Wijaya Sentosa juga tidak

menggunakan pengetahuan tradisional dan kekayaan intelektual masyarakat setempat dalam operasionalnya

### **Program CSR untuk masyarakat**

#### **1. Sekolah Alam Simei (Sekolah Informal)**

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat di sekitar PBPH, PT Wijaya Sentosa juga berusaha untuk memberikan pembelajaran informal sejak dini kepada anak-anak. Seperti belajar membaca dan berhitung yang dikemas menjadi sebuah permainan yang membuat suasana belajar lebih interaktif. Kegiatan Sekolah Alam ini juga diselingi dengan program CSR lainnya yakni pemberian nutrisi (makanan) tambahan bagi anak-anak.



*Gambar 5. Sekolah Alam Simei yang diselenggarakan PT. Wijaya Sentosa*

#### **2. Demplot Pertanian Menetap**

Program CSR – Demplot Pertanian Menetap digagas sejak tahun 2016. Melalui program ini, diharapkan masyarakat yang berada di sekitar areal PT. Wijaya Sentosa dapat memiliki tambahan penghasilan yang tetap, mengingat pola hidup mereka sebelumnya yang masih sekedar berburu memanfaatkan hasil hutan. Masyarakat di sekitar areal perusahaan sudah mengenal tentang pertanian, namun pola yang digunakan selama ini adalah perladangan berpindah. Mengingat daerah Papua Barat ini yang sebagian besar masih berupa hutan alam, sehingga pertanian menetap masih cukup sulit untuk diterapkan. Pertanian menetap ini merupakan program jangka panjang, dimana perusahaan akan melakukan pembinaan secara berkala. Target yang diharapkan adalah ketika masyarakat sudah mulai memahami bagaimana pola pertanian menetap yang baik dan intensif tanpa harus berpindah tempat dan membuka areal baru. Saat ini, program CSR- Demplot Pertanian Menetap telah dilaksanakan di Kampung Dusner – Muandarisi, Kampung Simei, KM. 02 untuk masyarakat Logpond Simei dan di Kampung Werianggi – Tamoge.



Gambar 6. Pengenalan Pertanian Menetap melalui pembangunan demplot pertanian Bersama warga masyarakat setempat

3. Penguatan Kelembagaan Sosial Ekonomi Berbasis Gender melalui Pengembangan Kelompok Usaha Bersama Pedagang Sayur dan Ikan Tangkapan Masyarakat sekitar PT. Wijaya Sentosa.



Gambar 7. Suasana pasar bantuan PT. Wijaya Sentosa diramaikan aktifitas perniagaan Kelompok Usaha Bersama Masyarakat binaan PT. Wijaya Sentosa

Keberadaan PT. Wijaya Sentosa di Camp Simei telah menjadi daya tarik dan mengundang perhatian dari para Ibu – Ibu untuk melakukan kegiatan perdagangan sayur hasil kebun dan pekarangan, serta ikan tangkapan dari hasil memancing kepada pihak perusahaan. Seiring berjalannya waktu, jumlah Ibu-Ibu pedagang semakin meningkat. Pengorganisasian pun dilakukan agar kegiatan perdagangan di lingkungan perusahaan menjadi lebih tertib. Kegiatan perdagangan digelar 2 (dua) kali dalam seminggu yakni hari Selasa dan Jumat, Ibu-Ibu dibagi kedalam kelompok-kelompok sehingga dapat berjualan secara bergiliran. Perusahaan membeli sayur dan ikan yang dijual oleh Ibu-Ibu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengembangan untuk program ini dilakukan dengan mendirikan bangunan pasar semi permanen, sehingga setiap kelompok dapat menggelar lapak jualan di tempat yang lebih layak. Selain itu, pihak perusahaan juga membagikan baju seragam kepada masing-masing anggota kelompok sebagai identitas pada saat mereka mendapat

giliran berjualan. Dengan peningkatan ini menjadi peluang untuk dikembangkan dan lebih diberdayakan sebagai kelompok-kelompok usaha bersama.

#### 4. Kemitraan Sewa Perahu

Sebagai upaya mengembangkan hubungan baik dan partisipasi masyarakat setempat dalam kegiatan perusahaan, maka PT. Wijaya Sentosa bekerjasama dengan beberapa masyarakat pemilik perahu dalam penyediaan jasa angkutan laut. Kerjasama tersebut berjalan dengan sistem sewa per jalur perjalanan (trip) setiap pemakaian sesuai kebutuhan perusahaan dengan biaya sewa yang telah disepakati. Selain biaya sewa perusahaan juga menanggung bahan bakar minyak (BBM), disesuaikan dengan jarak trip yang ditempuh.

Selain program diatas, PT Wijaya Sentosa juga memberikan bantuan kepada masyarakat diantaranya bantuan pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan dan beasiswa, bantuan keagamaan dan adat, bantuan bahan makanan, bantuan biaya transportasi, bantuan dana kedukaan, bantuan sarana prasarana umum dll.



*Gambar 8. Bantuan pembangunan Gereja di Kampung Tamoge dan Bantuan bibit pala*

Berdasarkan kegiatan operasional yang telah terlaksana serta menurut ijin yang didapat oleh PT Wijaya Sentosa adalah ijin pemanfaatan kayu dan tidak mengekstraksi atau pengelolaan terhadap hasil hutan bukan kayu. Realisasi produksi PT Wijaya Sentosa tahun RKT 2023 adalah 81.583,05 m<sup>3</sup> dari rencana 249.468,56 m<sup>3</sup>.

#### **Nilai Konservasi Tinggi 5 dan 6**

Berdasarkan hasil Laporan Penatabatasan Partisipatif Hak Masyarakat tahun 2023, di dalam konsesi PT Wijaya Sentosa teridentifikasi lokasi beratribut NKT 6 yaitu Kawasan Sakral Sungai Feforfat, Kolam Eggrigre dan Kawasan Sakral Sungai Werbete.



*Gambar 9. Penandaan batas NKT dan Pemasangan papan informasi adanya NKT*

## **PENYELESAIAN PERSELISIHAN DAN KELUHAN**

### **Keluhan Pekerja**

LKS Bipartit dibentuk oleh pekerja sebagai implementasi kebebasan yang diberikan oleh Perusahaan dalam berorganisasi dan berserikat. Untuk menampung keluhan pekerja mengenai kondisi lokasi kerja serta kondisi pekerjaannya, pekerja dapat menyampaikannya melalui penyampaian langsung kepada Departemen Personalia. Secara periodik Pengurus LKS Bipartit akan melakukan pembahasan dari penyampaian tersebut.

### **Program dan kegiatan terkait hak-hak pekerja**

Hak dan kewajiban pekerja atas perusahaan diatur dalam Peraturan Perusahaan untuk kesesuaian dengan konvensi inti ILO yang diantaranya pencegahan terhadap praktek-praktek kerja yang tidak baik seperti Bekerja di bawah intimidasi dan ancaman, penahanan gaji, kerja lebih waktu, Penahan identitas diri (ijazah, akte kelahiran, KTP, dan paspor), Kekerasan Fisik dan Seksual, Pembatasan gerak, kondisi tempat tinggal, diikat oleh hutang, Isolasi, dan penipuan.

PT Wijaya Sentosa memberikan kebebasan pekerja untuk berorganisasi maupun berserikat dan sampai dengan tahun 2023 telah terbentuk LKS Bipartit yang secara legal didaftarkan pada Dinas Ketenagakerjaan setempat. Komposisi anggota LKS Bipartit terdiri dari unsur pekerja dan unsur perusahaan.

Tentang implementasi upah minimum pekerja, pengupahan pekerja yang diterapkan PT Wijaya Sentosa mengacu pada SK Gubernur Papua Barat yang berlaku. Untuk tahun 2023, upah minimum mengacu pada SK Gubernur Papua Barat Nomor 561/252/11/2022 tentang Upah Minimum Provinsi Papua Barat Tahun 2023.

### **Kesetaraan gender, pelecehan seksual dan diskriminasi gender**

PT Wijaya Sentosa menghormati kesetaraan gender dan tidak ada diskriminasi dalam kegiatan aktifitas pengelolaan hutan kecuali pada beberapa bidang pekerjaan yang secara fisik tidak memungkinkan untuk dilakukan oleh pekerja perempuan. Kebijakan perusahaan yang mendukung kesetaraan gender dalam pengelolaan hutan terakomodir sejak proses perekrutan, dan kegiatan pelatihan serta terutama menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan dalam rapat-rapat perusahaan. Sampai dengan tahun 2023 tidak ada pelaporan kasus pelecehan seksual dan diskriminasi gender yang dialami oleh pekerja PT Wijaya Sentosa. Kegiatan sosialisasi mengenai kesetaraan gender dan pelecehan seksual dilaksanakan secara periodik yang menjelaskan bentuk-bentuk diskriminasi gender, pelecehan seksual, serta mekanisme pelaporan jika terjadi tindak pelanggaran mengenai kedua hal tersebut.

### **Program dan kegiatan terkait kesehatan dan keselamatan kerja**

Menerapkan sistem manajemen hutan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan peraturan perundangan dan tuntutan pasar global adalah salah satu Misi PT Wijaya Sentosa yang ditetapkan dalam dalam Visi Misi PT Wijaya Sentosa. Pekerja dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri sesuai dengan potensi bahaya pada kondisi kerja dan kondisi lokasi kerjanya (HIRADC). Pada Desember 2023 PT Wijaya Sentosa memiliki 1 ahli K3 dan 2 paramedis. Prosedur K3 diimplementasikan dan program-program pelatihannya yang diselenggarakan pihak eksternal dan internal perusahaan. Program kegiatan K3 didokumentasikan dalam Tusapro K3.

### **Pembayaran gaji**

Pembayaran gaji pada tahun 2023 dibayar secara tepat waktu dan implementasi SK Gubernur Papua Barat terkait Upah Minimum diterapkan.

### **Pelatihan Pekerja**

Tahun 2023 PT Wijaya Sentosa telah merealisasikan sebagian besar dari rencana pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Kegiatan tersebut juga dapat mendukung pekerjaan supaya menjadi lebih efektif dan efisien .



*Gambar 10. Refreshing Pelatihan NKT dan Sosialisasi Penerapan RIL*



*Gambar11. Pelatihan K3 Penanggulangan Kebakaran Hutan dan P3K*

Pelatihan tahun 2023 PT Wijaya Sentosa telah merealisasikan sebagian besar dari rencana pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Kegiatan tersebut juga dapat mendukung pekerjaan supaya menjadi lebih efektif dan efisien.

### Perbandingan Antara Proyeksi dan Aktual Pemanenan Tahunan Kayu

TAHUN	KRITERIA	PRESENTASE PENCAPAIAN (%)
2016	VOLUME	64.82
	LUAS	100.00
2017	VOLUME	82.10
	LUAS	100.00
2018	VOLUME	84.49
	LUAS	97.43
2019	VOLUME	78.82
	LUAS	94.98
2020	VOLUME	59.06
	LUAS	88.93
2021	VOLUME	75.52
	LUAS	83.40
2022	VOLUME	49.43
	LUAS	47.73
2023	VOLUME	32.70
	LUAS	55.70

Kelangsungan ekonomi PT Wijaya Sentosa berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 menunjukkan nilai Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas berturut-turut 89,99%, 176,24% dan nilai rentabilitas masih menunjukkan nilai positif (Laba).

Analisa ekonomi jangka panjang yang tercantum dalam dokumen Managemen Plan PT Wijaya Sentosa menunjukkan nilai **NPV** lebih besar dari 0 (nol) atau positif dan nilai **IRR** lebih besar dari nilai suku bunga efektifnya (15%) dan **BCR** > 1 (lebih dari 1), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara finansial kegiatan perusahaan hutan PBPH PT. Wijaya Sentosa masih **layak dilanjutkan untuk jangka panjang**.